

HUBUNGAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (MASKER) DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) RINGAN PADA TENAGA KERJA DI BAGIAN FACTORY PT DIENG DJAYA WONOSOBO

IMA FARIDA -- E2A096025
(2002 - Skripsi)

Penggunaan teknologi canggih akan menimbulkan risiko bahaya kecelakaan dan akibat kerja yang lebih besar. Tenaga kerja harus memperoleh perlindungan dari lingkungan sekitar yang dapat mengganggu pekerja tersebut dengan menggunakan alat pelindung diri PT Dieng Djaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang agroindustri, dengan hasil produksi berupa makanan kaleng (jamur). Pada proses pemasakan, pendinginan dan sterilisasi jamur menghasilkan kabut (uap) yang mengandung chlorine. Dari survei pendahuluan yang dilakukan pada Agustus 2001 di bagian Factory, dapat diketahui separo lebih tenaga kerja tidak memakai alat pelindung diri berupa masker dan dari data penyakit karyawan di Balai Pengobatan PT Dieng Djaya pada Januari-Juli 2001 didapat kebanyakan pengunjung yang datang adalah tenaga kerja di bagian Factory dengan keluhan batuk, pilek, serak (ISPA) sebanyak 645 orang dari 1187 pengunjung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemakaian masker dengan kejadian ISPA ringan pada tenaga kerja di bagian factory PT Dieng Djaya.

Jenis penelitian ini adalah explanatory metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah tenaga kerja wanita bagian Factory yang berjumlah 377 orang. Sampel diambil secara simple random sampling yaitu sejumlah 60 orang. Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dengan program SPSS dan uji yang digunakan adalah Chi Square dengan alfa 0,05.

Berdasarkan pembuktian hipotesis dapat disimpulkan ada hubungan bermakna antara pemakaian alat pelindung diri (masker) dengan kejadian ISPA ringan dengan angka probabilitas sebesar 0,025.

Kata Kunci: PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (MASKER), ISPA RINGAN